

Economic Update – Harga Minyak Dunia Turun ke Level Terendah Dalam Enam Bulan Terakhir

Harga minyak dunia turun ke level terendah dalam enam bulan terakhir. Harga minyak (*Brent*) pada 7 September 2022 ditutup sebesar USD 88 per barel. Harga tersebut merupakan harga terendah pasca invasi Rusia ke Ukraina. Faktor utama tekanan harga minyak tersebut antara lain perpanjangan *lockdown* COVID-19 di beberapa provinsi di China dan ekspektasi resesi global yang semakin besar. Namun demikian, pada 12 September 2022 harga minyak kembali naik sebesar USD 93,2 per barel. Faktor-faktor yang mendorong harga minyak kembali naik yaitu rencana G7 untuk menerapkan *price cap* ke harga minyak Rusia, dan rencana pemotongan produksi OPEC+.

Produksi dan konsumsi minyak mentah dunia meningkat pada Agustus 2022. Berdasarkan data EIA, konsumsi minyak dunia meningkat dari sebelumnya sebesar 99,1 juta bph pada Juli 2022 menjadi 99,4 juta bph pada Agustus 2022. Sementara itu, produksi meningkat lebih tinggi dari konsumsi. Produksi minyak pada Agustus 2022 meningkat menjadi 101,3 juta bph dari sebelumnya sebesar 100,3 juta bph pada Juli 2022. Peningkatan produksi minyak didorong oleh peningkatan produksi OPEC. Produksi minyak OPEC pada Agustus 2022 diperkirakan meningkat sebesar 0,8 juta bph menjadi 34,8 juta bph. Kami melihat peningkatan produksi minyak mentah berpotensi menekan harga minyak kedepan. Selain itu, ekspektasi resesi global juga memicu perlambatan permintaan minyak yang pada akhirnya menekan harga minyak lebih dalam.

G7 mengumumkan penerapan rencana *price cap* minyak Rusia pada awal September 2022. G7 menyatakan akan mencoba menekan harga minyak Rusia dengan penerapan *price cap*. Lebih lanjut, *price cap* ini nantinya akan diberlakukan dalam 2 tahap, bersamaan dengan rencana Uni Eropa untuk mengembargo minyak Rusia pada 5 Desember 2022 (Minyak mentah *seaborne*) dan 1 Februari 2023 (BBM). Secara detail, *price cap* nantinya akan dilakukan dengan melarang perusahaan perkapalan yang dimiliki oleh G7 untuk mengangkut minyak Rusia yang dijual diatas batas harga yang diberlakukan.

Kedepan, kami melihat harga minyak pada 4Q22 akan sebesar USD 87,4 per barel. Kami menilai harga minyak kedepan masih akan tertekan ekspektasi resesi global yang menyebabkan penurunan permintaan. Selain itu, peningkatan produksi minyak mentah global juga berkontribusi pada penurunan harga minyak kedepan. Namun begitu, konflik geopolitis antara Rusia dan Ukraina, serta respon G7 terhadapnya masih menjadi faktor yang dapat meningkatkan ketidakpastian ke depan. Sebagai catatan, kami memperkirakan harga minyak mentah pada tahun 2022 mencapai USD 102,5 per barel. (az)

Key Indicators

Market Perception	13-Sep-22	1 Week ago	2021	
Indonesia CDS 5Y	112.30	120.99	75.30	
Indonesia CDS 10Y	176.74	188.91	136.46	
VIX Index	27.27	26.91	17.22	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	14,852	↓	0.07%	4.20%
EUR – Euro	0.9970	↓	-1.50%	-12.31%
GBP/USD	1.1493	↓	-1.63%	-15.07%
JPY – Yen	144.58	↓	1.22%	25.63%
AUD – Australia	0.673	↓	-2.29%	-7.34%
SGD – Singapore	1.4069	↓	0.79%	4.29%
HKD – Hongkong	7.850	↓	0.01%	0.68%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.35	↑	3.199	56.56
JIBOR - 3M	4.28	↑	4.094	52.94
JIBOR - 6M	4.36	↑	3.646	45.21
LIBOR - 3M	3.27	↑	2.471	306.10
LIBOR - 6M	3.81	↓	-0.471	346.77

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.75%	Fed Funds Rate	2.50%
LIBOR USD	2.78%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	3.58%	US Treasury 10 Y	3.41%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	227k	222k	15-Sep
US	Continuing Claims	1478k	1473k	15-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	93.2/bbl	↓	-0.88%	19.79%
Gold (Composite)	1,702.2/oz	↓	-1.30%	-6.94%
Coal (Newcastle)	439.4/ton	↑	0.42%	159.05%
Nickel (LME)	24,281/ton	↓	-1.20%	16.98%
Copper (LME)	7,868.5/ton	↓	-1.09%	-19.05%
CPO (Malaysia FOB)	833.9/ton	↑	5.78%	-32.79%
Tin (LME)	21,380/ton	↓	-0.38%	-44.98%
Rubber (SICOM)	1.35/kg	↑	1.81%	-24.12%
Cocoa (ICE US)	2,350/ton	↓	-1.51%	-6.75%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	6.43	-3.50	150.60
FR0091	Apr-32	6.38	7.09	-3.10	82.30
FR0093	Jul-37	6.38	6.83	-10.00	44.60
FR0092	Jun-42	7.13	7.12	-5.10	23.80

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.26	-0.30	221.00
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.50	-1.80	212.30

Badan Anggaran (Banggar) DPR RI dan Pemerintah menyetujui anggaran penyertaan modal negara (PMN) kepada enam BUMN sebesar IDR45,84 triliun pada tahun 2023. (Investor Daily, 14 September 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (9/13). Pelemahan tersebut imbas dari rilisnya laporan indeks harga konsumen AS yang lebih tinggi dari perkiraan pasar. Sebagai tambahan informasi, ekspektasi kenaikan Fed's Fund Rate menurut CME Group, peluang kenaikan 100 bps naik menjadi 33% dari 0% dan peluang 75 bps turun menjadi 67% dari 91% pada hari sebelumnya. Sebagai tambahan informasi, imbal hasil *treasury* AS 10 tahun naik sebesar 5,02 bps menjadi 3,41% (+189,8 bps). Indeks Dow Jones melemah sebesar 3,9% ke posisi 31.105,0 (-14,4% ytd) dan S&P 500 juga melemah sebesar 4,3% ke posisi 3.932,7 (-17,5% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah, dimana FTSE 100 melemah sebesar 1,2% ke posisi 7.385,9 (+0,02% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 1,6% ke posisi 13.189,0 (-17,0%). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei 225 naik sebesar 0,3% ke posisi 28.614,6 (-0,6% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,2% ke posisi 19.326,9 (+17,4% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (9/13). Penguatan IHSG sejalan dengan kenaikan saham-saham di regional Asia serta adanya sinyal positif dari Kementerian Keuangan mengenai inflasi Indonesia akan menurun pada Oktober dan November masing-masing 0,45% dan 0,27% dari perkiraan inflasi sebesar 1,38% *month to month* (mtm) pada September 2022. IHSG menguat sebesar 0,9% ke posisi 7.318,0 (+1,9% mtd atau +11,2% ytd). Saham-saham kategori besar masih mencatatkan pertumbuhan positif terdiri dari Bank Mandiri (+3,0%) ke posisi 9.450, BCA (+1,8%) ke posisi 8.525, dan Astra International (+3,2%) ke posisi 7.200. Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR1,4 triliun pada penutupan perdagangan kemarin dan sepanjang bulan September 2022 telah terjadi *net inflow* sebesar IDR8,3 triliun mtd dan sepanjang tahun 2022 IHSG masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR74,7 triliun ytd. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 3,2 bps ke posisi 7,09% (-2,0 bps mtd dan +82,2 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 12 September 2022 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR747,2 triliun. Sepanjang bulan September 2022 tercatat terjadi *outflow* mencapai IDR12,4 triliun, dan sepanjang tahun 2022 juga tercatat *net outflow* sebesar IDR144,2 triliun. Sebagai tambahan informasi, posisi asing saat ini dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya mencapai 14,9%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (9/13). Rupiah melemah sebesar 0,1% ke posisi IDR14.852 per USD (depresiasi 0,1% mtd atau depresiasi 4,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.848 - 14.873. Secara teknikal, hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.225 – 7.335** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.825– 14.884**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14852	14775	14825	14884	14943	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	0.9970	0.9821	0.9896	1.0116	1.0261	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.1493	1.1328	1.1411	1.1657	1.1820	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9615	0.9423	0.9519	0.9672	0.9729	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	144.58	140.62	142.60	145.62	146.66	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.4069	1.3896	1.3983	1.4113	1.4156	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.6730	0.6602	0.6666	0.6855	0.6980	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	6.9828	6.8861	6.9344	7.0079	7.0331	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7318	7192	7225	7335	7345	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	94.00	89.50	91.75	95.71	97.42	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1702	1676	1689	1724	1745	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) menargetkan produksi batubara metalurgi mencapai 3,3 juta ton di tahun 2022.** Adapun raihan produksi pada 1H22 mencapai sekitar 1,53 juta ton atau lebih tinggi 7% dibandingkan 1H21 yang sebesar 1,43 juta ton. Sementara itu, penjualan batubara pada 1H22 mencapai 1,28 juta ton atau lebih tinggi 9% dibandingkan 1H21 yang sebesar 1,17 juta ton. *Investor Relation Manager* ADMR mengatakan capaian positif pada kinerja operasional ini turut mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan pada 1H22. Tercatat pendapatan usaha bersih perusahaan pada 1H22 mencapai USD435,65 juta atau tumbuh 165% dari pendapatan 1H21 yang sebesar USD164,15 juta. (Kontan, 14 September 2022)
- **PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) telah menyerap *capital expenditure* (*capex*) sebesar IDR1,57 triliun pada 1H22.** Jumlah tersebut setara 39,25% dari alokasi *capex* untuk sepanjang tahun 2022 yang mencapai IDR4 triliun. Wakil Direktur Utama TOWR mengatakan, *capex* digunakan untuk pengembangan portofolio bisnis TOWR yang terdiversifikasi. Sekitar 30% untuk tower, lalu 40% untuk *connectivity* dan *tower fiber*, serta sisanya untuk sewa lahan. Sebagai informasi, TOWR menargetkan perolehan pendapatan sekitar IDR10,5 triliun dan EBITDA sebesar IDR9 triliun hingga akhir tahun 2022. (Kontan, 14 September 2022)
- **PT Kalbe Farma Tbk (KLBE) terus mendorong penjualan di luar negeri.** *Chief Financial Officer* (CFO) KLBE menjelaskan bahwa kontribusi penjualan ekspor KLBE masih sangat kecil yakni sebesar 5%. Karena itu, KLBE menargetkan penjualan ekspor mereka dapat mencapai angka 10% dalam tiga sampai empat tahun mendatang. Langkah ini telah diperkuat dengan ekspansi KLBE membentuk perusahaan patungan (*Joint Venture*/JV) di Filipina untuk melengkapi dan memperkuat distribusi produk di Filipina. (Kontan, 14 September 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri